

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait strategi pengelolaan tanah hibah pada Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa:

1. Perumusan Strategi pengelolaan tanah hibah di Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam bertumpu pada jangka panjang yang berfokus pada dua sektor utama, yaitu pengembangan fasilitas sarana pendidikan Islam dan sektor ekonomi produktif. Proses perumusan ini dilakukan secara partisipatif melalui mekanisme musyawarah mufakat yang melibatkan pengurus yayasan, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta wali santri, guna menyelaraskan kebutuhan riil pesantren dengan potensi lahan kosong berukuran 36 X 100 meter yang tersedia. Selain itu, aspek legalitas aset menjadi prioritas awal dalam perancangan strategi guna menjamin keamanan hukum di masa depan.
2. Implementasi Implementasi strategi di lapangan diwujudkan secara bertahap dan terukur sesuai skala prioritas. Wujud nyata implementasi tersebut meliputi pembangunan fisik gedung pendidikan (mulai dari tingkat Raudhatul Athfal (RA), MI, hingga MTs), pembangunan musholla, kantor, perpustakaan (maktabah), ruang organisasi santri, serta dapur umum.
3. Evaluasi strategi yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam berjalan melalui mekanisme monitoring berkala dalam rapat koordinasi pengurus. Secara umum, strategi pengelolaan lahan hibah ini dinilai

sangat efektif dan tepat sasaran dalam menjawab kebutuhan mendesak akan ruang belajar santri serta upaya rintisan kemandirian ekonomi.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut ;

1. Untuk pengurus Yayasan disarankan untuk mulai membentuk badan pengelola usaha pesantren secara mandiri dan profesional terpisah dari kepengurusan akademik/pendidikan, agar pengawasan operasional penggilingan padi dan kantin dapat menghasilkan pendapatan tetap (*passive income*) yang lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan (RA, MI, MTs) Disarankan untuk terus mengintegrasikan fasilitas pertanian dan unit usaha yang ada di atas lahan hibah sebagai laboratorium alam atau media pembelajaran kewirausahaan(*entrepreneurship*) bagi santri, khususnya dalam pembentukan karakter kemandirian sejak dini.